

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**LOKASI DI
SMP NEGERI 4 SLEMAN**



**Disusun Oleh :
Ana Nurlatifah
NIM. 11301241003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 4 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015.

Nama : Ana Nurlatifah
NIM : 11301241003
Jurusan : Pendidikan Matematika
Fakultas : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 4 Sleman dari tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Yogyakarta, 17 September 2014

Dosen Pembimbing PPL



Atmini Dhoruri, M. Si.

NIP. 19600710 198601 2 001

Guru Pembimbing

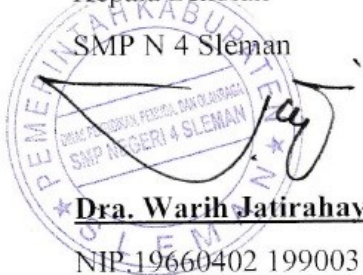


Suwarni, S. Pd.

NIP. 19640205 198703 2 009

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMP N 4 Sleman



Dra. Warih Jatirahayu, M. Si.

NIP. 19660402 199003 2 008

Koordinator PPL
SMP N 4 Sleman



Tugivono, S. Pd.

NIP. 19670902 199403 1 011

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam melaksanakan kegiatan PPL UNY 2014 dan menyelesaikan penulisan laporan sebagai gambaran kegiatan yang telah dilaksanakan.

Laporan hasil PPL ini memuat semua kegiatan dan observasi. Selain itu, laporan ini juga memuat masalah-masalah yang dihadapi selama PPL berlangsung. Penulisan laporan adalah tugas individu yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa peserta PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademik 2014/2015.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa penulisan laporan ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, baik yang berupa bantuan moral maupun material. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta,
2. Bapak Sridadi, M.Pd., selaku koordinator PPL UNY SMP Negeri 4 Sleman,
3. Ibu Atmini Dhoruri, M. S., selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah membimbing penyusun selama kegiatan PPL berlangsung,
4. Ibu Dra. Warih Jatirahayu, M. Si., selaku Kepala Sekolah SMP N 4 Sleman yang telah mengizinkan tim PPL UNY untuk melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 4 Sleman,
5. Bapak Tugiyono, S.Pd., selaku Koordinator PPL SMP N 4 Sleman,
6. Ibu Suwarni, S. Pd., selaku Guru Pembimbing dalam pelaksanaan praktik mengajar di sekolah yang telah membimbing penyusun selama kegiatan PPL berlangsung,
7. Seluruh warga SMP N 4 Sleman, khususnya siswa kelas VIII B dan VIII C,
8. Keluarga terutama kedua orangtua yang selalu membimbing, mendoakan, dan mendukung penyusun dalam segala hal
9. Tim KKN-PPL UNY 2014: Ana, Rica, Nida, Furi, Heny Efi, Ambar, Ryan, Sakban, dan Ali yang telah mendukung selama kegiatan PPL berlangsung.

Laporan ini sebagai bukti bahwa penyusun telah selesai melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Namun, penyusun menyadari bahwa masih ada kekurangan pada laporan ini, untuk itu penyusun mengharapkan saran dan kritik yang dapat bermanfaat bagi semua pihak. Semoga laporan ini dapat bermanfaat khususnya bagi penyusun dan bagi pembaca pada umumnya, amien.

Yogyakarta, 17 September 2014

Penyusun,

Ana Nurlatifah

NIM. 11301241003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PPL	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK.....	vi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran).....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan KKN-PPL	5
BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	9
B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	15
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	19
BAB III : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	23
B. Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA.....	26
LAMPIRAN	27

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMP NEGERI 4 SLEMAN**

OLEH:

Ana Nurlatifah
11301241003

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah dilaksanakan di SMP Negeri 4 Sleman selama dua setengah bulan sejak 1 Juli – 17 September 2014. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di sekolah, sebagai bekal untuk mengembangkan diri menjadi tenaga yang profesional yang memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi observasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan pada saat KBM berlangsung di kelas VIII B dan VIII C, serta pembuatan perangkat pembelajaran yaitu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar kerja siswa, soal dan pedoman penskoran ulangan harian, pembuatan media pembelajaran, daftar hadir siswa, dan daftar penilaian. Kegiatan praktik mengajar dimulai dari tanggal 9 Agustus - 13 September 2014 dengan 27 kali pertemuan dan jumlah jam mengajar sebanyak 46 jam. Materi yang diajarkan selama kegiatan praktik mengajar mencakup materi sistem koordinat kartesius dan operasi aljabar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat dilaksanakan dengan baik dan dapat memenuhi target frekuensi mengajar yang telah ditetapkan sebanyak minimal 10 kali pertemuan. Keberhasilan PPL tersebut, ditunjukkan dengan antusiasme dan keaktifan siswa saat proses pembelajaran, serta hasil ulangan yang memuaskan. Saran untuk keberhasilan PPL dari praktikan yaitu peningkatan kerjasama yang baik antara pihak universitas, sekolah dan praktikan itu sendiri agar tidak terjadi *miss* komunikasi dalam pelaksanaan PPL.

Kata kunci : PPL, SMP Negeri 4 Sleman

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (Mahasiswa Praktikan PPL) melakukan observasi ke sekolah, dalam hal ini SMP N 4 Sleman untuk mengetahui kondisi sekolah baik dari segi fasilitas, program kegiatan sekolah, maupun sumber daya manusia yang memiliki potensi untuk dikembangkan maupun diperbaiki. Observasi yang dilakukan merupakan upaya awal untuk menggali potensi yang ada di SMP N 4 Sleman. Selain itu observasi merupakan upaya analisis awal yang menjadi dasar bagi pengembangan program kerja PPL. Adanya kegiatan observasi ini diharapkan dapat menemukan kendala yang ada di sekolah dan memberi penyelesaian dalam bentuk program kerja yang akan diwujudkan dengan langkah nyata selama PPL berlangsung.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, praktikan mendapatkan data yang menunjukkan bahwa SMP Negeri 4 Sleman masih memerlukan upaya pengembangan serta peningkatan diberbagai aspek untuk mengoptimalkan fasilitas dan kualitas sekolah dalam rangka menciptakan iklim belajar yang kondusif sehingga dapat meningkatkan prestasi peserta didik dalam bidang akademik maupun non akademik. Hasil observasi yang didapatkan di SMP Negeri 4 Sleman sebagai berikut:

1. Prasarana

SMP Negeri 4 Sleman mempunyai sarana yang cukup memadai untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar, hal ini ditandai dengan dilengkapinya ruang kelas dengan tempat duduk standar sesuai dengan jumlah peserta didik masing-masing kelas, papan tulis (*blackboard* dan *whiteboard*), *hotspot* SMP N 4 Sleman dan LCD Proyektor. Untuk ruang perpustakaan, banyak terdapat buku-buku yang menunjang peserta didik dalam mencari sumber referensi.

2. Kondisi Nonfisik Sekolah

Kondisi nonfisik meliputi kurikulum sekolah, potensi guru, potensi peserta didik, dan hubungan sekolah dengan lingkungan sekitar sekolah.

1) Kurikulum Sekolah

SMP N 4Sleman saat ini menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas IX, sedangkan untuk kelas VII dan kelas VIII diterapkan kurikulum 2013.

2) Potensi Guru dan karyawan

SMP Negeri 4Sleman didukung tenaga pengajar sebanyak 24 orang guru, 7 orang staf tata usaha, dan 1 orang tukang kebun, sedangkan guru matematika di SMP N 4Sleman ada 2 orang.

Guru-guru di SMP Negeri 4Sleman ini semuanya berpendidikan sarjana, dengan 2 di antaranya telah menempuh S2. Tenaga pendidik di SMPN 4Sleman memiliki penguasaan terhadap bidang mata pelajaran yang mereka ampu. Hal ini, ditunjukkan dengan penghargaan yang diperoleh guru seni rupa dalam karyanya yang mampu bersaing di tingkat nasional, selain itu rata-rata nilai ujian nasional matematikal siswa SMP N 4 Sleman semakin meningkat berkat usaha dari guru matematika. Mayoritas tenaga kependidikan di SMP N 4 Sleman menganut agama Islam, sedangkan 2 diantaranya beragama Kristen, dan 1 tenaga pendidik beragama Katholik. Meskipun demikian, perbedaan keyakinan tersebut tidak menjadi hambatan bagi tercapainya tujuan pendidikan, tujuan sekolah, dan visi serta misi sekolah.

3) Potensi Peserta Didik

Peserta didik merupakan komponen utama yang harus ada dalam pendidikan agar proses transformasi ilmu dapat berlangsung. Peserta didik SMP N 4Sleman berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari DIY maupun luar DIY. Dilihat dari kemampuan ekonomi peserta didik SMP N 4Sleman dapat digolongkan dalam kalangan menengah. Hal ini dapat dilihat

darikisaran biaya sekolah yang dapat digolongkan dalam kategori menengah.

Peserta didik SMP Negeri 4Sleman seluruhnya berjumlah 311 orang dalam 10 kelas, yaitu:

- kelas VII : 4 kelas, yang terdiri dari kelas VIIA, VIIB, VIIC, dan VIID.
- kelas VIII : 3 kelas, yang terdiri dari kelas VIIIA, VIIIB, dan VIIC.
- kelas IX : 3 kelas, yang terdiri dari kelas IXA, IXB, dan IXC.

Dengan rincian jumlah peserta didik masing-masing kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Peserta Didik SMP N 4 Sleman

Kelas VII	Jumlah Peserta didik	Kelas VIII	Jumlah Peserta didik	Kelas IX	Jumlah Peserta didik
VIIA	32	VIIIA	32	IXA	32
VIIB	32	VIIIB	32	IXB	29
VIIC	32	VIIC	32	IXC	29
VIID	32				
Jumlah	128	Jumlah	96	Jumlah	90

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu alat pengenalan peserta didik pada hubungan sosial. Di dalamnya terdapat pendidikan pengenalan diri dan pengembangan kemampuan selain pemahaman materi pelajaran. Berangkat dari pemikiran tersebut, di SMP Negeri 4Sleman menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut :

- 1) Pramuka
- 2) Olahraga (Voli, Sepak Bola, Atletik)
- 3) Seni (Seni Tari, Paduan Suara, Seni Rupa, Seni Batik).

Jumlah peserta didik yang cukup besar memerlukan penanganan yang lebih serius dari pihak sekolah. Pembinaan dan pengarahan para pendidik beserta elemen sekolah lainnya melalui pendekatan yang relevan sangatlah dibutuhkan guna menunjang pencapaian tujuan

pendidikan di sekolah sebagai salah satu pusat pengembangan sumber daya manusia.

3. Kondisi Pembelajaran di Kelas

Kondisi pembelajaran di kelas meliputi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa.

1) Perangkat pembelajaran

SMP Negeri 4 Sleman telah menggunakan kurikulum KTSP 2006 dalam proses pembelajarannya, terutama pada mata pelajaran matematika untuk siswa kelas IX. Untuk siswa kelas VII dan VIII menggunakan kurikulum 2013. Hal ini dapat dilihat dari buku-buku referensi yang terdapat di perpustakaan sekolah, dimana sebagian besar sudah merupakan buku referensi dengan acuan kurikulum KTSP 2006. Silabus dan RPP yang dipergunakan oleh guru merupakan silabus dan RPP yang senantiasa diperbaharui dan juga mencakup nilai-nilai pendidikan karakter.

a) Proses pembelajaran

Dalam proses pembelajaran di dalam kelas, guru menggunakan metode ceramah atau *expository*, dimana kegiatan pembelajaran berpusat kepada guru. Selain itu guru juga menggunakan buku referensi sebagai media dalam proses pembelajaran. Untuk membangkitkan semangat siswa, guru juga senantiasa memberikan motivasi pada saat pembelajaran sehingga semakin meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

b) Perilaku siswa

Selama proses pembelajaran, masih terdapat siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru, sehingga tidak mengerti materi yang sedang disampaikan guru. Hal ini terlihat dari situasi kelas yang rame dan ketika ditunjuk untuk menjawab pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan, siswa belum bisa menjawab dengan benar. Meskipun demikian, ketika

diberikan tugas, semua siswa mengerjakan tugas baik secara individu ataupun kelompok.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan KKN-PPL

Berdasarkan analisis situasi sekolah, maka praktikan dapat merumuskan permasalahan, mengidentifikasi dan mengklarifikasikannya menjadi program kerja yang dicantumkan dalam matriks program kerja kelompok dan individu yang akan dilaksanakan selama PPL. Penyusunan program kerja disertai dengan berbagai pertimbangan seperti:

1. Kebutuhan dan manfaat bagi sekolah
2. Tersedianya sarana dan prasarana
3. Kemampuan dan keterampilan
4. Kompetensi dan dukungan dari pihak sekolah

Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran sangatlah penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL. Agar pelaksanaan program PPL berjalan efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan, maka dilakukan perumusan program. Dalam pelaksanaan PPL, praktikan menetapkan program-program sebagai berikut :

1. Perumusan Program Kerja PPL

a. Program Individu

1) Pengadaan Media Pembelajaran Matematika

Tujuan dari program ini adalah menambah media pembelajaran matematika yang lebih menarik dan praktis sehingga peserta didik lebih tertarik dengan pembelajaran matematika.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan terbagi dalam dua tahap, yaitu kegiatan Pra PPL dan PPL.

a. Kegiatan Pra PPL meliputi :

1) Tahap Persiapan di Kampus (*Micro-Teaching*)

Dalam mata kuliah *micro-teaching* telah dipraktikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) / *Lesson Plan* dan media pembelajaran.
- b) Praktik membuka pelajaran
- c) Praktik mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan
- d) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda
- e) Teknik bertanya kepada peserta didik
- f) Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- g) Praktik menggunakan media pembelajaran
- h) Praktik menutup pelajaran

2) Melakukan Observasi di sekolah

Observasi yang dilakukan di sekolah ada dua tahap, yaitu :

- a) Observasi Proses Belajar Mengajar di kelas dan peserta didik

Observasi proses belajar mengajar dilakukan di ruang kelas. Observasi ini bertujuan agar praktikan dapat mengamati sendiri secara langsung tentang bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di depan kelas serta perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu:

- i. Cara membuka pelajaran
- ii. Cara menyajikan materi
- iii. Metode pembelajaran
- iv. Penggunaan bahasa
- v. Penggunaan waktu
- vi. Gerak
- vii. Cara memotivasi peserta didik
- viii. Teknik bertanya
- ix. Penggunaan media pembelajaran

- x. Bentuk dan cara evaluasi
- xi. Cara menutup pelajaran

Setelah melakukan observasi mengenai kondisi kelas dan proses KBM, mahasiswa praktikan menyusun program kerja PPL yang mencakup penyusunan perangkat pembelajaran yang merupakan administrasi wajib guru, praktik mengajar, dan evaluasi hasil mengajar yang kemudian dituangkan dalam matriks program kerja individu. Secara konkrit program PPL tersebut meliputi:

- Persiapan Mengajar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran / *Lesson Plan*, media pembelajaran)
- Pembuatan Soal Evaluasi dan Pelaksanaan Evaluasi

b) Observasi Kondisi sekolah

Aspek yang diamatai pada observasi kondisi sekolah antara lain : kondisi fisik sekolah, potensi peserta didik, guru dan karyawan, fasilitas KBM, media, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, ekstrakurikuler, OSIS, UKS, koperasi sekolah, tempat ibadah, kesehatan lingkungan, dll.

b. Kegiatan PPL

1) Praktik Mengajar Terbimbing

Pada praktik mengajar terbimbing, mahasiswa didampingi guru pembimbing di dalam kelas. Selain itu juga, mahasiswa dibimbing untuk menyusun administrasi pembelajaran yang terdiri atas :

- a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b) Analisis hasil belajar

2) Praktik Mengajar Mandiri

Pada praktik mengajar mandiri, mahasiswa melakukan proses pembelajaran di dalam kelas secara keseluruhan dengan di dampingi oleh guru pembimbing, proses pembelajaran yang dilakukan meliputi:

- a) Membuka pelajaran
 - i. Doa dan salam
 - ii. Mengecek kesiapan peserta didik
 - iii. Apersepsi (pendahuluan)
 - iv. Tujuan Pembelajaran
- b) Kegiatan inti pelajaran
 - i. Penyampaian materi
 - ii. Memberi motivasi pada peserta didik untuk aktif di dalam kelas dengan memberikan latihan atau pertanyaan dan *poin plus* bagi yang aktif menyampaikan penyelesaian soal di depan teman-teman kelasnya
 - iii. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya
 - iv. Menjawab pertanyaan dari peserta didik
- c) Menutup pelajaran
 - i. Bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari tersebut
 - ii. Evaluasi dengan memberikan latihan soal atau tugas

c. Penulisan Laporan

Setelah mahasiswa praktik mengajar, maka tugas selanjutnya adalah penulisan laporan PPL yang mencakup semua kegiatan PPL, laporan ini berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Penulisan laporan ini dilakukan pada minggu terakhir dan dikumpulkan sehari setelah penarikan dari lokasi PPL.

d. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa dan kekurangannya dalam pelaksanaan PPL. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PPL selama proses praktik berlangsung.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah suatu kegiatan kurikuler, yang meliputi praktik mengajar dengan bimbingan serta tugas-tugas lain sebagai penunjang untuk memperoleh profesionalisme yang tinggi di bidang mengajar. PPL adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam hal ini akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan peserta didik, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika praktikan hanya menguasai sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro (*micro teaching*) serta harus mengikuti pembekalan KKN-PPL yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Pelaksanaan observasi lingkungan sekolah dilaksanakann secara berkelompok, sedangkan observasi kelas dilaksanakan melalui kesepakatan bersama antara praktikan dengan guru pembimbing pada masing-masing pelajaran di sekolah. Serangkaian kegiatan persiapan diawali dengan kegiatan observasi. Cerminan seluruh kegiatan observasi dapat digunakan praktikan sebagai acuan dasar kegiatan PPL.

Agar dapat berhasil dengan baik, sebelum melakukan mengajar (PPL) mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa bisa beradaptasi dengan tugas yang akan dibebankan sekaligus mempersiapkan diri secara optimal sehingga saat mengajar di kelas sudah benar-benar siap. Persiapan ini meliputi media pengajaran yang akan digunakan dan sudah tentu materi yang akan diajarkan. Agar konsep yang benar dapat disampaikan kepada peserta didik.

Praktik Pengalaman Lapangan yang difungsikan sebagai media untuk mengembangkan kompetensi yang profesional melalui pengalaman nyata, maka PPL seharusnya memberikan ruang yang luas bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri. Oleh karena itu mahasiswa dalam pelaksanaan PPL hendaknya tidak berbuat seenaknya, akan tetapi haruslah memiliki program yang terencana secara baik dan tepat.

Pelaksanaan observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai tugas guru, khususnya dalam praktik mengajar. Dengan melihat cara guru mengajar tersebut dan keaktifan peserta didik, maka dapat dilihat gejala yang timbul dari proses belajar mengajar, seperti permasalahan kelebihan dan kekurangannya. Dari gejala tersebut dapat diidentifikasi menurut pemantauan di kelas ketika Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), seperti tingkah laku peserta didik dan guru, lingkungan kelas, serta karakteristik yang paling dominan dalam kelas. Dari identifikasi tersebut dapat dilakukan sebuah rancangan ke depan, ketika penerjunan PPL. Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Matematika dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi:

1. Tahap Pra – PPL I

Pada tahap ini mahasiswa memperoleh dua kegiatan yaitu teori pembelajaran dan kajian kurikulum. Paket ini terwujud dalam mata kuliah.

2. Tahap Pra – PPL II

Pada tahap ini terdiri dari tiga kegiatan, yaitu:

a. Pengajaran Mikro (*micro teaching*)

Kegiatan ini merupakan simulasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan di bangku kuliah selama satu semester sebanyak 2 SKS. Hal ini dimaksudkan untuk menyiapkan mahasiswa dalam melakukan kegiatan praktik mengajar, diwujudkan dalam kegiatan praktikum bimbingan belajar yang diikuti oleh 39 mahasiswa yang dibagi perkelompok, dengan masing-masing kelompok terdiri dari 10 mahasiswa dengan 2 dosen pembimbing. Bimbingan belajar dalam pengajaran mikro disetting layaknya seorang guru yang mengajar siswa di sekolah. Settingan tersebut, menempatkan satu mahasiswa sebagai guru, sedangkan mahasiswa lainnya berperan sebagai siswa. Tidak hanya praktik mengajar, kuliah pengajaran mikro juga melatih setiap mahasiswa dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), membuat lembar kerja siswa (LKS) yang baik, mengevaluasi kegiatan pembelajaran, hingga melatih bagaimana sikap seorang guru dalam menghadapi karakter siswa yang beragam. Berikut adalah materi yang mahasiswa peroleh dari pengajaran mikro :

i. Membuka Pelajaran

Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang bisa membuat peserta didik siap secara fisik dan mental untuk mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), terlebih dahulu peserta didik diajak untuk berdoa. Kemudian diberikan perhatian dengan memanggil nama masing-masing siswa. Setelah itu, siswa diajak mengamati gejala-gejala yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. Hal ini bertujuan agar peserta didik termotivasi untuk berpikir dan tidak merasa didoktrin dengan hal-hal baru. Untuk materi yang berkaitan dengan pertemuan sebelumnya, apersepsi dilakukan agar konsep tidak terputus.

ii. Menjelaskan Materi

Konsep baru yang akan disampaikan tidaklah semata-mata diberikan secara teoritis kepada peserta didik, akan tetapi konsep yang berkaitan ditemukan bersama peserta didik dengan mencari contoh nyata yang dapat dipahami serta dengan menggunakan metode eksperimen pada beberapa materi yang menuntut pengalaman langsung bagi para peserta didik sehingga akan lebih membuat mereka paham mengenai materi yang disampaikan.

iii. Mengelola Kelas

Setiap kelas memiliki karakter yang berbeda-beda. Oleh karena itu, model pembelajaran yang digunakan pun berbeda pula. Apapun model yang digunakan memiliki tujuan yang sama, yakni menarik perhatian peserta didik sehingga mereka dapat terfokus dengan materi yang disampaikan.

iv. Menutup Pelajaran

Proses Belajar Mengajar (PBM) ditutup dengan mengadakan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari, evaluasi, siswa membuat simpulan dengan bimbingan guru, dan memberikan tugas dan diakhiri dengan doa.

Pengajaran mikro sangat penting dan bermanfaat bagi mahasiswa dalam memberikan gambaran kegiatan seorang guru, sehingga saat praktik pengalaman lapangan di sekolah, mahasiswa tidak merasa kaget dalam menghadapi persoalan yang berkenaan dengan kegiatan guru di sekolah.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah.

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi praktikan karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL di lapangan. Kegiatan ini dilakukan sebelum mahasiswa terjun ke lapangan. Selain adanya persiapan yang dilaksanakan di kampus yang berupa pembekalan, sebelum terjun ke lokasi PPL praktikan (mahasiswa) diberikan latihan mengajar bersama dengan rekan-rekan praktikan lainnya pada mata kuliah micro teaching oleh dosen pembimbing.

Pembekalan PPL ini berlangsung selama 1 hari pada tanggal 12 Februari 2014 dengan tujuan membekali mahasiswa dalam pelaksanaan PPL agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat menyelesaikan program dengan baik. Dalam pembekalan ini mahasiswa memperoleh pengetahuan mengenai pelaksanaan KKN PPL pada tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan pengalaman tersebut mahasiswa diharapkan dapat mengambil sisi positif dan menghindarkan sisi negatifnya

c. Observasi sekolah

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang nantinya akan digunakan untuk praktik dan memperoleh gambaran persiapan mengajar, cara menciptakan suasana belajar di kelas serta bagaimana memahami tingkah laku peserta didik dan penanganannya. Hal ini juga bertujuan untuk mendapatkan metode dan cara yang tepat dalam proses belajar mengajar praktis di dalam kelas. Mahasiswa dapat melakukan kegiatan observasi yang meliputi : proses belajar mengajar di kelas, karakteristik peserta didik, fasilitas, dan media pembelajaran.

3. Tahap PPL

Pada tahap ini ada empat kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa, yaitu :

a. Praktik Mengajar

Tahap ini merupakan latihan mengajar yang mengupayakan mahasiswa dapat menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan guru pembimbing yang dilaksanakan pada awal PPL. Setelah itu mahasiswa melakukan praktik mengajar mandiri dengan menentukan sendiri tugas, pelaksanaan dan metode yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Namun guru pembimbing tetap bertanggung jawab atas semua pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

b. Pembimbingan dan monitoring

Pembimbingan dan monitoring ini dilaksanakan oleh DPL dan guru pembimbing. Pembimbing ini bersifat supervisi klinis, artinya pembimbing memberikan balikan yang berupa bantuan klinis (perbaikan atau penyelesaian) jika mahasiswa mengalami permasalahan dalam PPL.

c. Penulisan laporan

Penulisan laporan ini dikerjakan secara individu, rangkap tiga eksemplar, yaitu untuk DPL, guru pembimbing dan mahasiswa praktikan.

d. Evaluasi

Evaluasi dibutuhkan dalam bimbingan konseling untuk peningkatan layanan bimbingan. Evaluasi ditujukan pada program kerja praktikan yang melaksanakan PPL oleh guru pembimbing. Evaluasi bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dan aspek penguasaan kemampuan profesional, personal dan interpersonal. Format penilaian meliputi penilaian proses pembelajaran, satuan layanan.

e. Diskusi hasil observasi

Diskusi ini digabungkan dalam pengajaran kurikulum bagian belajar, diskusi ini bersifat studi.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Persiapan Praktik Mengajar

Sebelum melakukan praktik mengajar (pra PPL) terlebih dahulu guru pembimbing memberikan suatu arahan mengenai pengembangan silabus, format RPP, dan kelengkapan lain dalam mengajar yang digunakan di SMP N 4 Sleman. Pelaksanaan praktik dilaksanakan dengan jadwal mengajar sebanyak 1 atau 2 jam pelajaran dalam seminggu untuk masing-masing kelas dengan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Materi yang ditugaskan kepada praktikan untuk disampaikan kepada peserta didik yaitu operasi aljabar dan sistem koordinat kartesius untuk kelas VIII.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun sebagai skenario pembelajaran yang berisi tentang jalan cerita pembelajaran pada pertemuan tersebut. RPP berisi tentang Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan, materi pelajaran, kegiatan pembelajaran, media yang digunakan, strategi pembelajaran yang akan dipilih, alokasi waktu, dan sistem penilaian yang akan digunakan. RPP disusun di setiap pertemuan. RPP merupakan janji yang harus ditepati oleh guru.

Sebelum mengajar praktikan menyusun perangkat persiapan pembelajaran dan alat evaluasi agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan peserta didik mampu mencapai kompetensi yang sudah ditentukan. Perangkat persiapan pembelajaran yang dibuat adalah rencana pelaksanaan pembelajaran dan media pembelajaran yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran untuk mempermudah peserta didik memahami konsep matematika yang sedang dipelajari.

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Metode pembelajaran yang diterapkan adalah metode saintifik dan *cooperative learning* yang meliputi kegiatan mengamati,

menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi.

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa praktikan mendapat kesempatan praktik mengajar di kelas VIIIB dan VIIC, dengan rician kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

i. Pendahuluan

a) Pembukaan

Dalam membuka pelajaran, praktikan melakukan beberapa kegiatan seperti memulai pelajaran dengan berdoa, salam pembuka, menanyakan kabar peserta didik dan kesiapan dalam menerima pelajaran, serta mencatat kehadiran peserta didik.

b) Mengecek dan membahas Pekerjaan Rumah (PR)

Peserta didik mengerjakan PR di papan tulis, kemudian PR dibahas bersama-sama, dan memberikan *poin plus* kepada peserta didik yang sudah aktif berpartisipasi menyampaikan hasil pekerjaannya.

c) Mengulang kembali pelajaran yang sudah disampaikan

Praktikan mengulas pelajaran yang sudah disampaikan setelah itu, praktikan mencoba memunculkan apersepsi untuk memotivasi peserta didik agar lebih tertarik dengan materi yang disampaikan.

d) Penyajian materi

Materi yang ada disampaikan dengan menggunakan beberapa metode yang antara lain ceramah dan diskusi.

ii. Kegiatan Inti

a) Interaksi dengan Peserta didik

Dalam kegiatan belajar mengajar, terjadi interaksi yang baik antara guru dengan peserta didik maupun antara peserta didik yang satu dengan peserta didik lainnya. Peran guru sebagai fasilitator dan mengontrol situasi kelas menjadi prioritas utama. Peserta didik

cenderung aktif, mereka mendiskusikan tentang operasi penjumlahan dan pengurangan dalam bentuk aljabar, serta menentukan posisi suatu tempat dalam bidang kartesius yang disajikan berupa denah perkemahan. Dalam kegiatan pembelajaran, siswa dituntut untuk bekerja secara individu maupun berkelompok, dengan tujuan agar terciptanya proses saling bertukar pendapat antara siswa yang satu dengan siswa lainnya.

Praktikan berusaha untuk memfasilitasi, menyampaikan materi yang perlu diketahui oleh peserta didik, mengontrol, mengarahkan peserta didik untuk aktif berpikir dan terlibat dalam proses pembelajaran. Di samping itu, praktikan juga melakukan evaluasi penilaian pembelajaran.

b) Peserta didik mengerjakan latihan soal

Dalam mengerjakan latihan soal, peserta didik mengerjakan secara perorangan dan kelompok, setiap peserta didik mengerjakan latihan soal yang dituliskan di *white board* dan LKS. Berikut adalah dokumentasi siswa dalam mengerjakan soal, baik secara berkelompok maupun individu

- Gambar 1. Kegiatan diskusi kelompok 3-4 orang



- Gambar 2. Siswa mengerjakan soal secara individu



- Gambar 3. Presentasi hasil diskusi kelompok materi sistem koordinat kartesius



c) Membahas Soal

Dalam membahas latihan soal, peserta didik mengerjakan pekerjaannya terlebih dahulu dan perwakilan peserta didik untuk menuliskan jawaban di *white board* kemudian guru menjelaskan secara detail soal-soal yang belum dikuasai peserta didik.

- Gambar 4. Pembahasan soal materi sistem koordinat kartesius



d. Penutup

a) Mengambil kesimpulan

Praktikan terlebih dahulu menanyakan kembali tentang data apa saja yang dibutuhkan peserta didik dalam menentukan posisi suatu titik terhadap titik asal dalam bidang kartesius yang disajikan melalui denah perkemahan dari kegiatan proses belajar mengajar yang sudah dilakukan. Kemudian peserta didik mengambil kesimpulan dari materi yang dijelaskan dengan bimbingan guru.

b) Memberi tugas

Agar peserta didik lebih memahami tentang materi yang baru diajarkan, maka praktikan memberi tugas yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya

A. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Selama praktik mengajar kurang lebih dua bulan di SMP N 4 Sleman, banyak pelajaran yang dapat diambil dari kegiatan tersebut mulai dari bagaimana membuka pelajaran, bagaimana membawa siswa ke dalam materi yang akan dipelajari, mengondisikan situasi kelas, menghadapi berbagai macam karakter siswa, hingga menutup

kegiatan pembelajaran. Hal tersebut sangat penting diperhatikan agar siswa mendapatkan pembelajaran yang bermakna. Apabila dianalisis tentunya praktikan masih banyak kekurangan untuk menjadi guru yang profesional, misalnya saja dalam pengisian administrasi kerja guru, pengelolaan kelas, pengembangan model pembelajaran, dan dalam penyampaian materi pembelajaran. Berikut adalah rincian analisis hasil pelaksanaan praktik mengajar :

a. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 2,5 bulan memberikan dampak positif terutama bagi praktikan dan siswa kelas VIIIB dan VIIIC. Kegiatan pembelajaran tersebut semakin menambah pengalaman dan pengetahuan bagi praktikan dalam proses menjadi guru profesional. Selain itu, siswa juga terlihat begitu aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal tersebut terlihat dari banyaknya siswa yang bertanya tentang materi yang sedang dipelajari, keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh praktikan, serta hasil ulangan yang cukup memuaskan. Meskipun terdapat beberapa siswa yang rame, namun hal itu dapat dikondisikan dengan cukup baik oleh praktikan.

b. Umpan balik dari pembimbing

Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Hal ini dikarenakan guru pembimbing sudah mempunyai pengalaman yang cukup dalam menghadapi peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dalam praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing mengamati dan memperhatikan praktikan ketika sedang praktik mengajar. Setelah praktikan selesai praktik mengajarnya, guru pembimbing memberikan umpan balik kepada praktikan. Umpan balik ini berupa saran-saran yang dapat digunakan oleh praktikan untuk memperbaiki kegiatan belajar

mengajar selanjutnya. Saran-saran yang diberikan guru pembimbing antara lain :

- 1) Praktikan harus memperhatikan alokasi waktu yang sudah ditetapkan.
- 2) Praktikan harus bersikap lebih tegas kepada peserta didik.

Dari hasil pelaksanaan program praktik mengajar, perlu dilakukan analisis, baik mengenai hal yang sudah baik maupun hal yang kurang baik. Adapun analisis tersebut adalah sebagai berikut:

- i. Analisis keterkaitan program dan pelaksanaan
Program praktik pengalaman lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan sebagian besar berjalan sesuai dengan rencana.
- ii. Hambatan-hambatan yang ditemui dalam PPL
Kegiatan PPL tidak dapat terlepas dari adanya hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan yang tidak sama persis dengan yang dibayangkan oleh praktikan. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL antara lain sebagai berikut:
 - a) Keanekaragaman karakteristik peserta didik yang menuntut kemampuan praktikan untuk dapat menyesuaikan diri dengan berbagai karakteristik tersebut serta menuntut praktikan untuk mengelola kelas dengan cara bervariasi pula.
 - b) Adanya beberapa peserta didik yang kurang berminat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, serta cenderung mencari perhatian dan membuat gaduh. Sehingga mengganggu kegiatan belajar mengajar.
- iii. Usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan
Untuk mengatasi hambatan-hambatan yang telah disebutkan di atas, praktikan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan kemantapan mental, penampilan, dan materi agar lebih percaya diri dalam melaksanakan kegiatan praktik mengajar.
- b) Bagi peserta didik yang membuat gaduh, praktikan mengatasinya dengan langkah persuasife. Peserta didik tersebut dimotivasi untuk ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar, misalnya peserta didik disuruh menjawab pertanyaan atau memberikan pendapat atau disuruh ke depan untuk mengerjakan soal.

2. Refleksi

Alhamdulillah, pelaksanaan PPL berjalan dengan lancar. Walaupun pada praktiknya ada beberapa kendala yang dialami tetapi semua dapat diatasi dengan jalan mendiskusikan dengan guru pembimbing sehingga semua program dapat tercapai dan berjalan sesuai dengan target yang direncanakan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menempatan para mahasiswa kependidikan untuk praktik mengajar di jenjang SD, SMP, SMA, dan SMK. Dalam hal ini, praktikan ditempatkan di SMP N 4 Sleman untuk menjalankan program PPL yang berlangsung kurang lebih 2,5 bulan. Praktikan diberikan kepercayaan oleh guru pendamping di SMP N 4 Sleman untuk mendampingi kelas VIIIB dan VIIIC dalam proses belajar matematika selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan berlangsung. Dimulai tanggal 1 Juli sampai 13 September 2014, praktikan berprofesi layaknya seorang guru di SMP tersebut. Dalam praktiknya, praktikan menggunakan metode saintifik dalam mendampingi siswa belajar materi operasi hitung aljabar dan sistem koordinat kartesius sesuai dengan kurikulum 2013. Praktikan bersyukur karena siswa di SMP N 4 Sleman sangat ramah, aktif, dan memiliki kemauan yang tinggi untuk belajar. Antusiasme yang ditunjukkan oleh siswa, terutama kelas VIIIB dan VIIIC sangatlah tinggi, hal ini ditunjukkan dengan sikap aktif mereka dalam kegiatan pembelajaran, dan terlihat dari hasil ulangan yang memuaskan.

Berikut ini beberapa hasil kesimpulan dari pengalaman praktikan selama melaksanakan program PPL:

- a. Program kerja dapat berjalan sesuai dengan rancangan program kerja.
- b. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) membekali calon guru (mahasiswa kependidikan) dengan pengalaman mengajar yang sesungguhnya dan cara penyusunan administrasi maupun praktik persekolahan lainnya.
- c. PPL merupakan wadah yang sangat tepat bagi mahasiswa kependidikan dalam menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah maupun di luar bangku kuliah.
- d. Mahasiswa kependidikan sudah mempunyai gambaran bagaimana nantinya ketika menjadi seorang guru yang profesional, baik dalam kegiatan belajar-mengajar maupun pergaulannya dengan masyarakat sekolah lainnya.

- e. Perlunya menjalin kerjasama dan hubungan yang baik dengan peserta didik agar pelaksanaan kegiatan dapat maksimal dan membuat peserta didik semakin mencintai pelajaran matematika.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan selama melaksanakan kegiatan PPL di sekolah dalam bentuk saran dan sebaiknya dari pihak yang bersangkutan dapat dijadikan suatu pelajaran yang berharga dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan PPL selanjutnya. Berdasarkan hasil pengamatan praktikan selama melakukan kegiatan PPL di SMP N 4Sleman dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta/LPPMP
 - a. Perlunya ketegasan dalam menetapkan pelaksanaan KKN-PPL sehingga dari pihak mahasiswa dapat mempersiapkan segala sesuatu dengan sebaik-baiknya.
 - b. Persiapan sarana dan prasarana yang matang sebelum pelaksanaan KKN-PPL sehingga pada saat pelaksanaan mahasiswa tidak kesulitan memperolehnya.
 - c. Pembekalan efektif dan efisien sebelum mahasiswa diterjunkan ke lapangan sehingga mahasiswa akan lebih siap dan nyaman.
 - d. Pemantauan perlu dilaksanakan lebih ketat lagi, mengingat masih banyak Dosen Pembimbing yang datang kurang dari batas minimal yang telah ditetapkan.
2. Pihak SMP Negeri 4Sleman
 - a. Pihak sekolah diharapkan dapat memanfaatkan dengan sebaik-baiknya media pembelajaran yang telah tersedia guna meningkatkan minat dan prestasi belajar peserta didik, khususnya dalam pelajaran Matematika.
3. Pihak mahasiswa KKN-PPL
 - a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari.

- b. Rasa kesetiakawanan, kesadaran, kejujuran, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kapanpun, tidak terbatas pada berakhirnya kegiatan KKN-PPL.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Panduan PPL UNY Edisi 2013. (2013). *Panduan PPL*. Yogyakarta.

Dwi Siswoyo, dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Undang-Undang Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
Bab II Pasal 3.

Undang-Undang Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
Bab X Pasal 37 Ayat (1).

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kartu Bimbingan PPL
- Lampiran 2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
- Lampiran 3. Program Pelaksanaan Pengajaran Harian
- Lampiran 4. RPP yang Digunakan untuk PPL
- Lampiran 5. Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian
- Lampiran 6. Soal Ulangan Harian
- Lampiran 7. Pedoman Penskoran Ulangan Harian
- Lampiran 8. Kunci Jawaban Soal Ulangan Harian
- Lampiran 9. Soal Remedial
- Lampiran 10. Kunci Jawaban Soal Remedial
- Lampiran 11. Rekapitulasi Kegiatan PPL
- Lampiran 12. Daftar Kehadiran Siswa
- Lampiran 13. Daftar Afektif Siswa
- Lampiran 14. Daftar Nilai Siswa
- Lampiran 15. Matriks Program Kerja PPL
- Lampiran 16. Dokumentasi Kegiatan PPL